

EDUKASI DAN SOSIALISASI DAMPAK NEGATIF PENGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA REMAJA DI KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN PINRANG

**Usman¹⁾, Rahmat Hidayat²⁾, Bahrul Ulul³⁾, Muhammad Al Qadri⁴⁾, Herlinda⁵⁾,
Nur Aisyah Risquallah⁶⁾, Nathalia Puput Effendy⁷⁾, Putri Bintang⁸⁾**

^{1,8)} Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Parepare,

^{2,3)} Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Parepare,

⁴⁾ Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Parepare,

⁵⁾ Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Parepare,

⁶⁾ Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Parepare,

⁷⁾ Manajemen, Universitas Muhammadiyah Parepare

usmanfikes86@gmail.com

Abstract

Social media has now become an integral part of modern society. Unwise use of social media by students can cause various problems, especially in the context of education. Educational and socialization activities were carried out at SMP Negeri 1 Tuppu, Lembang District, Pinrang Regency on Thursday, August 22, 2024. This activity includes 4 (four) stages, including coordination, Activity Preparation, Education and socialization, and Post Test. Participants in the activity were teachers and students of SMP Negeri 1 Tuppu and KKN UMPAR students, especially from Tadokkong Village, Lembang District, Pinrang Regency. The delivery of the material was carried out by KKN UMPAR students guided by Usman especially the IT Section of Post 6, Tadokkong Village, namely Muhammad Al Qadri. Educational material about the negative effects of social media on adolescents includes depression related to the use of social media, dependence on social media, addictive users. In addition, the material also contains information about the misuse of social media, the negative impacts of today's social media and the negative impacts of social networks. The conclusion of this activity is that education and socialization of the negative impacts of social media use on adolescents is very important to increase student knowledge and can be a solution to prevent the misuse of social media among adolescents, especially students of SMP Negeri 1 Tuppu.

Keywords: education, negative impact, social media, teenagers.

Abstrak

Media sosial saat ini merupakan bagian tak terpisahkan dalam bermasyarakat modern. Penggunaan media sosial yang tidak bijaksana oleh peserta didik dapat menimbulkan berbagai masalah, terutama dalam konteks Pendidikan. Kegiatan edukasi dan sosialisasi dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang pada Hari Kamis, 22 Agustus 2024. Kegiatan ini meliputi 4 (empat) tahapan antara lain koordinasi, Persiapan Kegiatan, Edukasi dan sosialisasi, dan Post Test. Peserta pada kegiatan tersebut adalah guru dan siswa SMP Negeri 1 Tuppu serta mahasiswa KKN UMPAR khususnya Kelurahan Tadokkong Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Penyampaian materi dilakukan oleh Mahasiswa KKN UMPAR bimbingan Usman khususnya Bagian IT Posko 6 Kelurahan Tadokkong yaitu Muhammad Al Qadri. Materi edukasi tentang efek negatif social media terhadap remaja meliputi depresi terkait penggunaan social media, ketergantungan terhadap social media, pengguna adiktif. Selain itu materi juga memuat tentang penyalahgunaan media social, dampak negative social media masa kini dan dampak negative jejaring social. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa edukasi dan sosialisasi dampak negatif penggunaan media sosial pada remaja sangat penting dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan dapat menjadi solusi untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan media sosial pada remaja khususnya siswa SMP Negeri 1 Tuppu.

Keywords: edukasi, dampak negatif, media sosial, remaja.

PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan serta teknologi, distribusi informasi dan kemampuan mengakses telekomunikasi kini menjadi lebih cepat serta efisien. Internet adalah merupakan contoh konkret dari perkembangan teknologi yang dikembangkan oleh manusia (Candra PS, dkk. 2021). Internet memiliki berbagai fungsi, diantaranya merupakan sebagai platform untuk konektivitas sosial di dunia maya. Jejaring sosial adalah layanan yang merupakan bagian dari sistem perangkat lunak di internet, dan memberikan peluang para pengguna untuk melakukan interaksi dan membagikan informasi dengan masyarakat lain dengan jangkauan yang luas (Ismail M. 2023).

Media sosial saat ini merupakan bagian tak terpisahkan dalam bermasyarakat modern. Teknologi ini, yang berbasis komputer dan bersifat interaktif, memungkinkan pembuatan serta penyebaran informasi, ide, peminatan dan beberapa ekspresi yang lain melalui jaringan serta secara daring (Rahayu FS, Kristiani L, Wersemetawar SF, 2019). Media sosial merujuk pada model komunikasi elektronik meliputi website atau platform media sosial dan *microblogging*, dimana pemakai dapat membentuk komunitas daring untuk berbagi pesan dan ide baik secara personal maupun organisasi serta konten lain misalnya video (Annas MK, Rohmah TN, Wulansih CA, Prasasti W, Aulawi MS, 2024).

Menurut data yang dirilis oleh Kementerian Komunikasidan Informatika Republik Indonesia, sekitar

80% pengguna internet di tanah air adalah remaja berusia antara 15 hingga 19 tahun. Para remaja tidak hanya memanfaatkan internet untuk tujuan pendidikan, tetapi juga untuk berbagai keperluan lain seperti hiburan, belanja, dan berinteraksi melalui media sosial. Ada tiga alasan utama bagi anak-anak dan remaja dalam menggunakan internet: menemukan informasi, sebagai hiburan dan untuk keperluan pertemanan didunia maya. Kebutuhan akan informasi sering kali dipicu oleh beberapa hal seperti tugas dari sekolah, sedangkan pemanfaatan media sosial maupun hiburan lebih dipengaruhi oleh kemauan pribadi (Hastrida A, 2021).

Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi modern, dengan segala manfaatnya, merupakan menjadi hal penting yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, khususnya dalam penggunaan media sosial (Lestari A, dkk. 2022). Masalah muncul ketika media sosial digunakan secara tidak tepat sebagai sarana untuk propaganda negatif demi kepentingan tertentu. Seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi ponsel yang semakin canggih, akses informasi termasuk berita, hiburan, dan media social menjadi semakin mudah. Kemudahan ini terutama disebabkan oleh akses internet yang mudah melalui ponsel pintar atau smartphone (Silalahi H, dkk. 2024).

Penggunaan media sosial yang tidak bijaksana oleh peserta didik dapat menimbulkan berbagai masalah, terutama dalam konteks pendidikan. Misalnya, siswa mungkin menjadi kurang termotivasi untuk belajar, sering mengakses konten yang tidak relevan dengan materi pelajaran, dan meniru

perilaku yang mereka lihat di media sosial, seperti sinetron atau drama Korea, dalam kehidupan sehari-hari mereka. Semua ini berkontribusi pada penurunan minat siswa terhadap pelajaran dan akhirnya berdampak negatif pada prestasi belajar mereka (Rifki M, 2022).

Media sosial dapat memberikan dampak negatif bagi siswa, terutama untuk mereka yang berumur antara 6 sampai 12 tahun yang memiliki Tingkat penasaran yang tinggi. Anak-anak dalam kelompok usia ini cenderung menyalahgunakan media sosial dan dapat kehilangan kontrol atas waktu mereka karena kecanduan platform tersebut (Anisa dkk, 2024). Kejadian seperti di atas dapat terjadi pada semua remaja termasuk remaja yang ada di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Hal tersebut yang mendasari sehingga perlu dilakukan edukasi dan sosialisasi dampak negatif pemanfaatan media sosial untuk remaja di Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

METODE

Kegiatan edukasi dan sosialisasi dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang pada Hari Kamis, 22 Agustus 2024.

Dalam implementasi semua program atau kegiatan, tim telah merampungkan seluruh mekanisme atau langkah-langkah yang akan dilakukan sebagai berikut.

Koordinasi

Sebelum kegiatan dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan koordinasi dengan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tuppu Kabupaten Pinrang. Kegiatan tersebut juga untuk meminta ijin

penyelenggaraan kegiatan tersebut serta untuk memastikan kesiapan siswa mengikuti semua rangkaian kegiatan.

Persiapan Kegiatan

Semua yang berkaitan dengan kegiatan persiapan seperti alat peraga, materi edukasi dan kuesioner telah dilakukan dengan baik.

Edukasi dan sosialisasi

Kegiatan pada tahap ini meliputi Edukasi dan sosialisasi terkait dampak negatif penggunaan media sosial pada remaja dan potensi penyalahgunaan media sosial.

Post Test

Kegiatan terakhir adalah melakukan post test seluruh peserta edukasi khususnya Murid SMP Negeri 1 Tuppu Kabupaten Pinrang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi dan sosialisasi dampak negatif penggunaan media sosial pada remaja dilakukan pada hari Kamis tanggal 22 Agustus 2024 bertempat di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Tuppu Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Peserta pada kegiatan tersebut merupakan guru dan siswa SMP Negeri 1 Tuppu serta mahasiswa KKN UMPAR Angkatan XXVI khususnya Kelurahan Tadokkong Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

Penyampaian materi dilakukan oleh Mahasiswa KKN UMPAR bimbingan Usman, SKM, M. Kes. Khususnya Bagian IT Posko 6 Kelurahan Tadokkong yaitu Muhammad Al Qadri.



Gambar 1. Penyampaian Materi Edukasi

Kegiatan dimulai pembukaan oleh pemandu acara yang kemudian diteruskan oleh sambutan Koordinator Kelurahan/ Ketua Posko 6 Tadokkong (Rahmat Hidayat). Sambutan berikutnya adalah sambutan secara daring yang disampaikan oleh Pembimbing KKN (Usman, SKM., M. Kes., MP.).

Materi edukasi tentang efek negatif social media terhadap remaja meliputi depresi terkait penggunaan social media, ketergantungan terhadap social media, pengguna adiktif. Selain itu materi juga memuat tentang penyalahgunaan media social, dampak negative social media masa kini dan dampak negative jejaring sosial meliputi menyebabkan kesempatan sia-sia, meningkatkan pengeluaran, tidak focus dalam belajar, menjadi ancaman pada diri sendiri, dan gangguan Kesehatan.



Gambar 2. Edukasi menggunakan media foster

Untuk memudahkan peserta menerima materi, penyajian materi disampaikan menggunakan media

powerpoint serta peserta diberikan foster.



Gambar 3. Penutupan kegiatan edukasi

Setelah selesai, materi edukasi, maka kegiatan selanjutnya adalah foto bersama antara narasumber/ pematery, mahasiswa KKN dan seluruh peserta dari Siswa SMP Negeri 1 Tuppu.

SIMPULAN

Sesuai narasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa edukasi dan sosialisasi dampak negatif penggunaan media sosial pada remaja sangat penting dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan dapat menjadi solusi untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan media social pada remaja khususnya siswa SMP Negeri 1 Tuppu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih tak terhingga untuk Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare atas dukungan pendanaan khususnya Publikasi Luaran KKN, Ketua LPPM, Ketua Panitia KKN serta seluruh mahasiswa KKN khususnya Posko 6 Kelurahan Tadokkong Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang atas sinerginya sehingga kegiatan PKM ini dapat dilaksanakan secara maksimal serta sesuai yang telah dicanangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa dkk, 2024. Sosialisasi Penggunaan Media Sosial Dalam Upaya Mencegah Social Media Addiction Pada Siswa SDN 3 Paras Boyolali. Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. 5(1): 318-326.
- Annas MK, Rohmah TN, Wulansih CA, Prasasti W, Aulawi MS, 2024. 1(1): 77-86.
- Candra PS, dkk. 2021. Sosialisasi online dampak negative media sosial bagi remaja. Menara Riau: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Pengembangan Masyarakat Islam. 15(1): 1-10.
- Hastrida A, 2021. Proses Pengelolaan Media Sosial Pemerintah: Manfaat Dan Risiko. Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik. 25(2):149-165.
- Ismail M. 2023. Sosialisasi Dampak Penggunaan Sosial Media Terhadap Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar. Mitita Jurnal Penelitian. 1(2): 62-70.
- Lestari A, dkk. 2022. Sosialisasi Tentang Penggunaan Media Sosial Untuk Siswa Dan Siswi Sekolah Dasar D Kampung Kuadas Distrik Makbon Kabupaten Sorong. Pinisi Journal Of Art, Humanity And Social Studies. 2(6): 348-352.
- Rahayu FS, Kristiani L, Wersemetawar SF, 2019. Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Sosial Remaja di Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Seminar Nasional Inovasi Teknologi UN PGRI Kediri. 39-46.
- Rifki M, 2022. Edukasi Bahaya Media Sosial Pada Remaja Di Kelurahan Pondok Cabe Kota Tangerang Selatan. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. 1-6.
- Silalahi H, dkk. 2024. Edukasi Penggunaan Media Sosial Dengan Bijak Di Sma Negeri 1 Paranginan. Community Development Journal: 5(1): 1280-1284.